



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT  
DI SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH  
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**FITRIANI**  
**NIM. 2023116110**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT  
DI SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH  
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**FITRIANI**  
**NIM. 2023116110**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

NIM : 2023116110

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2019/2020.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 November 2020

Yang Menyatakan



Fitriani  
NIM. 2023116110



## NOTA PEMBIMBING

**Juwita Rini M.Pd**

Jl. Mandurorejo gg. Nakula No. 77 RT 01 RW 01

Desa Kulu Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Fitriani

Kepada :  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
C.q Ketua Jurusan PGMI  
di  
Pekalongan

*Assalamualaikum wr wb*

Setelah diadakan penelitian dan perubahan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FITRIANI  
NIM : 2023116110  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT DI SD  
MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH TAHUN  
AJARAN 2019/2020**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Pekalongan, 15 September 2020

Pembimbing



**Juwita Rini M.Pd**

**NIP. 19910301 201503 2 010**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Telp. 08578204134 / Fax. (0285) 423418

Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id/](http://ftik.iainpekalongan.ac.id/) Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FITRIANI**

NIM : **2023116110**

Judul Skripsi : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT DI  
SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH  
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN  
2019/2020**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Akhmad Afroni, M. Pd**  
**NIP. 196909212003121003**

**Penguji II**

**Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd.**  
**NIDN. 2012049002**

Pekalongan, 03 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
**NIP. 197301122000032001**

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Alm. Wa'am dan Ibu Slamet Chusnuliyah yang telah membesarkan saya, senantiasa mendukung saya dalam pendidikan baik secara moril maupun matriel, serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah saya.
2. Ibu Juwita Rini, M. Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan telaten membimbing selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
3. Keluarga besar SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan, yang telah membantu selama proses penelitian.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama-sama sejak awal masuk kuliah yang selalu menambah keceriaan (Fina Su'ada, Rini Maghfiroh, Himatul Azka, Lilis Rohmawati, Assaffanatul Faiqoh) dan teman seperjuangan PGMI Angkatan 2016.
5. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan yang memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.





## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)



## ABSTRAK

**Fitriani.** (2023116110). 2020. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan. Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd.

### **Kata Kunci: Matematika, Kesulitan Belajar**

Skripsi ini membahas tentang *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2019/2020*. Analisis kesulitan belajar matematika dalam penelitian ini berdasarkan pada indikator kesulitan belajar matematika yang dikemukakan oleh Martini Jamaris, yaitu 1) Kelemahan dalam menghitung, 2) Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, 3) Pemahaman bahasa matematika yang kurang, dan 4) Kesulitan dalam persepsi visual.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1) Apa saja kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan? 2) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan 2) Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dilaksanakan dengan cara turun langsung ke tempat/lokasi yang dijadikan penelitian. Dan dalam penelitian ini yang menjadi tempat/lokasi penelitian adalah SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 5 orang siswa di kelas V yang mengalami kesulitan belajar matematika yaitu AM, GMP, MHA, MMI, MRM. Mereka termasuk ke dalam siswa yang berkesulitan belajar matematika karena mendapat nilai di bawah KKM pada latihan soal materi kecepatan dan debit. Kelima siswa tersebut mengalami kesulitan belajar matematika berupa kelemahan dalam menghitung, kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, dan pemahaman bahasa matematika yang kurang.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT DI SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2019/2020" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.





2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak M. Jauhari Sofi, S.Pd., M.A, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 03 November 2020

Penulis,

Fitriani

NIM. 2023116110



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Pembelajaran Matematika .....	17
2. Kesulitan Belajar .....	20
a. Pengertian Kesulitan Belajar .....	20
b. Kesulitan Belajar Matematika .....	21
c. Karakteristik Kesulitan Belajar Matematika .....	23



3. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar .....	25
a. Pengertian Guru .....	25
b. Fungsi Guru .....	25
c. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar .....	28
4. Materi Kecepatan dan Debit .....	35
a. Kecepatan .....	35
b. Debit .....	36
B. Kajian Pustaka .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT</b>	
A. Profil SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan .....	44
1. Sejarah SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	44
2. Identitas Sekolah .....	45
3. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	46
4. Tujuan Sekolah .....	48
5. Keadaan Guru dan Tenaga Pendukung SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	50
6. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	52
7. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	54
8. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	56
B. Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan .....	58
C. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan .....	62
1. Bimbingan dan Konseling Belajar .....	62
2. Pengajaran Remedial .....	65



**BAB IV ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT DI SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

A. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan .....	69
B. Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan .....	75
1. Bimbingan dan Konseling Belajar .....	76
2. Pengajaran Remedial .....	77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN :**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Pedoman Observasi
Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
Lampiran 4 : Transkrip Observasi
Lampiran 5 : Catatan Lapangan
Lampiran 6 : RPP Matematika Materi Kecepatan dan Debit
Lampiran 7 : Latihan Soal Materi Kecepatan dan Debit
Lampiran 8 : Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit.
Lampiran 9 : Dokumentasi
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Tenaga Pendukung SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	51
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	54
Tabel 3.3 Data Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 .....	55
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	56
Tabel 3.5 Data Nilai Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	60
Tabel 3.6 Data Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V .....	61
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Beserta Letak Kesulitannya .....	72





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Belajar .....	43
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Tangkil Tengah .....	53





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang tergolong sangat penting untuk dipelajari, karena pembelajaran ini merupakan ilmu luas yang berguna dalam setiap segi kehidupan. Dengan adanya pembelajaran matematika ini, kedepannya diharapkan siswa dapat bertumbuh menjadi manusia mampu berpikir dengan logis, kritis, cermat, teliti, kreatif, inovatif, dan juga pekerja keras. Melalui berbagai harapan-harapan inilah, maka pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang penting, terutama bagi kemajuan mutu pendidikan di Indonesia. Tujuan dari pembelajaran matematika dapat dikatakan tercapai apabila siswa dapat dengan mudah mengerjakan tugas-tugas, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menjadikan pembelajaran ini sebagai bagian yang penting bagi kehidupan mereka.<sup>1</sup>

Namun, terdapat sebagian siswa yang kurang menyukai matematika, sebagian besar dari mereka menganggap bahwa pembelajaran ini termasuk pembelajaran yang sulit untuk dipelajari. Anggapan ini menjadikan siswa merasa takut dan enggan belajar matematika. Sehingga dapat berdampak bagi prestasi belajar mereka. Dampak lebih lanjut lagi, prestasi belajar matematika

---

<sup>1</sup> Eka Khairani Hasibuan, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung" (Bandung: *Jurnal Pendidikan Matematika*, No. 1, VII, 2018), hlm.18.



siswa menjadi semakin merosot.<sup>2</sup> Siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran matematika sulit dipelajari serta dibuktikan dengan rendahnya prestasi belajar matematika, maka siswa tersebut termasuk siswa yang berkesulitan belajar matematika.

Kesulitan belajar merupakan hambatan-hambatan yang dialami siswa yang dapat menghambat siswa tersebut dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.<sup>3</sup> Kesulitan belajar ini termasuk masalah yang cukup rumit dan kompleks, sehingga membuat orang tua dan guru kebingungan dalam mencari solusinya. Kesulitan belajar lebih sering dialami oleh anak pada tingkat dasar. Karena ditingkat dasar, pola belajar anak mulai terbentuk. Sesuai dengan perkembangan usianya, anak cenderung mengalami perkembangan dalam hal pembentukan karakter dan perkembangan mental.<sup>4</sup> Menurut Widdiharto (dalam Rahayu) menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa menguasai konsep, prinsip, serta algoritma penyelesaian masalah, meskipun siswa tersebut telah berusaha memahaminya. Hal tersebut diperparah dengan kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa saat mengabstraksi, menggeneralisasi, memahami konsep dan prinsip-prinsip, serta berpikir secara deduktif, sehingga umumnya siswa akan selalu beranggapan bahwa pembelajaran yang dipelajari itu sulit.

---

<sup>2</sup> Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm.5.

<sup>3</sup> Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2008), hlm. 6.

<sup>4</sup> Maghfira Wijayanti, "Alternatif Mengatasi Kesulitan Belajar", <http://www.tujuhtujuhtiga.com/index.php?name=article&sid=50> (Diakses tanggal 15 Juli 2019)

Anggapan tersebut tidak terkecuali pada pembelajaran matematika, di mana kesulitan dalam belajar matematika berarti terdapat berbagai hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa untuk dapat memperoleh prestasi dalam belajar matematika yang maksimal.<sup>5</sup> Menurut Reid (dalam Martini) mengungkapkan bahwa siswa yang tidak mampu dalam mengatasi permasalahan yang terkait persepsi visual, persepsi auditori dan permasalahan yang terkait dengan pemahaman yakni seperti dalam pengelompokan, penempatan satuan, puluhan, dan ribuan dalam operasi hitung, termasuk ke dalam ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika.<sup>6</sup> Hal tersebut sering terjadi pada siswa yang masih dalam tahap belajar secara konkret, di mana mereka akan merasa kesulitan dalam pembelajaran yang menekankan pada penguasaan materi yang sifatnya abstrak seperti matematika.

Umumnya, siswa ditingkat sekolah dasar masih belum dapat berfikir secara abstrak, mereka akan lebih mudah mempelajari segala sesuatu yang dapat mereka lihat secara langsung wujud bendanya. Hal ini senada dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan Jean Piaget (dalam Desmita) yang menyatakan bahwa siswa ditingkat sekolah dasar mengalami perkembangan kognitif di fase operasional konkret, yang berarti bahwa siswa sebenarnya sudah dapat berpikir secara logis, namun kemampuan ini harus didukung dengan hadirnya obyek yang menjadi sumber berpikirnya. Siswa yang sudah memiliki kemampuan untuk dapat berpikir logis ini dapat

---

<sup>5</sup> Rahayu Sri Waskitoningtyas, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016" (Balikpapan: *Jurnal Pendidikan Matematika*, No. 1, V, 2016), hlm.25-26.

<sup>6</sup> Martini Jamaris *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 186.





diidentifikasi melalui kemampuannya dalam mengklasifikasikan benda, mengurutkan benda, berpikir deduktif, serta dapat dengan mudah memahami cara pandang orang lain.<sup>7</sup>

Sampai saat ini masih terdapat beberapa siswa yang takut dan berkesulitan dalam belajar matematika. Sementara itu, kebanyakan dari guru kelas hanya mengetahui bahwa beberapa dari siswanya tersebut mengalami kesulitan belajar matematika, namun mereka tidak dapat mengetahui dan mengidentifikasi secara pasti kesulitan dalam hal apa yang ditemui oleh masing-masing individu siswa yang berkesulitan belajar matematika tersebut. Karena pada dasarnya, tidak semua siswa yang berkesulitan belajar matematika itu mengalami kesulitan yang sama. Penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika sangatlah beragam, ada yang karena memang siswa tersebut mengalami diskalkulia, sulit dalam mencerna dan memahami bahasa matematika, sulit dalam melakukan operasi hitung, sulit dalam memahami simbol-simbol matematika, serta ada pula yang karena memang siswa tersebut malas untuk belajar.

Kesulitan belajar matematika sejatinya termasuk suatu masalah yang harus ditangani secara cermat dan tepat, karena akan berakibat bagi perkembangan selanjutnya apabila penanganannya tidak tepat.<sup>8</sup> Terdapat beberapa upaya guru untuk dapat mengatasi permasalahan kesulitan belajar matematika ini seperti dengan cara menganalisa hasil diagnostik, menentukan

---

<sup>7</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.47.

<sup>8</sup> Martini Jamaris *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya ...* hlm. 61.

bidang bermasalah, menyiapkan rencana perbaikan, lalu menjalankan rencana perbaikan/remedial tersebut.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas V, menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang berkesulitan belajar matematika dari jumlah total 14 orang siswa di kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan. Hal tersebut dapat diketahui dari kurangnya respon siswa ketika diberikan materi pembelajaran matematika, di mana mayoritas dari mereka memilih untuk bermain dan berbicara sendiri dengan temannya, salah dalam mengerjakan soal, serta nilai tugas dan ulangan yang tidak memenuhi KKM sebesar 70. Apabila dilihat dari ketuntasan nilai berdasarkan KKM yang berlaku, maka dapat diketahui bahwa terdapat 5 orang siswa di kelas V masih mendapat nilai di bawah KKM. Kelima siswa yang berkesulitan belajar matematika ini sering mendapat nilai di bawah KKM, seperti 20, 40, 50, dan 60. Siswa juga seringkali lambat dalam memahami suatu materi, dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.<sup>10</sup> Sementara itu dari hasil wawancara dengan siswa, mereka merasa cukup kesulitan dalam hal memahami bahasa matematika seperti pada soal cerita, melakukan operasi hitung seperti perkalian dan pembagian, serta kesulitan dalam memahami simbol-simbol dalam matematika.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 188.

<sup>10</sup> M.Rofiq, Guru Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 September 2019.

<sup>11</sup> Arka Maulana, Franika Firsha A, dkk, Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 September 2019.



Terdapat beberapa materi pada pembelajaran matematika yang masih dianggap cukup sulit bagi siswa di kelas V. Salah satu dari materi tersebut yaitu materi kecepatan dan debit. Materi ini dianggap cukup sulit karena soal yang disajikan berupa soal dalam bentuk cerita yang membutuhkan pemahaman dan penguasaan bahasa dengan baik, serta penguasaan dalam melakukan operasi hitung, dan juga pada materi ini terdapat beberapa simbol-simbol matematika yang dianggap cukup sulit dipahami siswa.

Berdasarkan teori dan kenyataan dilapangan yang telah peneliti uraikan di atas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan?



### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk menambah khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menganalisis dan mengatasi kesulitan belajar matematika.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Siswa
    - 1) Siswa dapat mengerti letak kesulitan mereka dalam belajar, khususnya kesulitan belajar pada pembelajaran matematika.
    - 2) Siswa dapat mengerti seberapa besar kemampuan yang dimilikinya dalam mempelajari pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat memahami kondisi masing-masing siswa, bagian-bagian yang belum dikuasai serta letak kesulitan yang dialaminya.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas, khususnya dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika, khususnya pada materi kecepatan dan debit.
- 2) Mengetahui upaya untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar matematika pada materi kecepatan dan debit.

## E. Metode Penelitian

Metode merupakan cara dalam mengetahui segala sesuatu yang memiliki langkah-langkah sistematis. Sementara itu, metodologi merupakan pengkajian untuk mendapatkan peraturan dari suatu metode. Dengan begitu, metodologi penelitian adalah mengkaji peraturan dalam suatu penelitian atau dapat dikatakan cara peneliti dalam memperoleh data untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah.<sup>12</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilaksanakan dengan cara

---

<sup>12</sup> Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 157.





turun langsung ke tempat/lokasi yang dijadikan penelitian.<sup>13</sup> Melalui penelitian dengan turun ke lapangan ini, maka penulis akan dapat menentukan dan mengumpulkan informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

- b. Penelitian ini menerapkan pendekatan secara deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memperoleh data berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari suatu obyek penelitian. Kemudian peneliti akan memberikan penjelasan terkait dengan hasil penelitian berupa kata-kata. Apabila ditinjau dari kedalaman isi dan pemamparannya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang datanya diperoleh melalui kegiatan mengamati, mencatat, dan mengumpulkan segala informasi yang dibutuhkan dengan studi kasus dan *survey*.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena peneliti bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa, dan meneliti lebih dalam tentang analisis kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka sumber data yang digunakan yaitu:

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990), hlm. 120.

<sup>14</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 105.



#### a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang menjadi dasar, yang berupa bukti maupun saksi dari kejadian yang telah lalu.<sup>15</sup> Data ini pada umumnya berbentuk teks wawancara yang didapat dari hasil wawancara dengan orang yang menjadi sampel penelitian. Data ini kemudian direkam dan dicatat oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu:

- 1) Guru kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.
- 2) Siswa kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini dapat berupa informasi, namun tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab secara langsung terkait dengan informasi yang telah ada.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu berupa buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti menerapkan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. III, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm.58.

<sup>16</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian ...* hlm. 91.



a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu alat dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati serta mencatat hal-hal yang diteliti.<sup>17</sup> Metode ini digunakan dalam mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika di kelas V, strategi dan metode mengajar yang diterapkan guru, mengetahui respon siswa pada pembelajaran matematika, mengetahui letak kesulitan siswa pada materi kecepatan dan debit, dan mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut melalui pengamatan secara langsung di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab (*interview*) dengan orang yang bersangkutan dalam penelitian<sup>18</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data-data pada guru dan siswa kelas V terkait dengan kesulitan belajar matematika siswa serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan. Untuk memperoleh data ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, adapun yang dijadikan narasumber adalah :

- 1) Guru kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Cholid Narbuko, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84-



2) Siswa kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa data yang berbentuk tulisan pada dokumen, buku, peraturan-peraturan, jumlah guru dan siswa, struktur organisasi, kurikulum dan lain-lain.<sup>19</sup> Metode ini diterapkan agar mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti profil sekolah, data guru kelas V, data siswa kelas V, data soal latihan matematika materi kecepatan dan debit yang telah dikerjakan siswa, serta data nilai hasil belajar siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, serta memverifikasi sebuah data agar suatu fenomena mempunyai nilai akademis, sosial, serta ilmiah. Pada tahap ini data diolah supaya peneliti dapat menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini menerapkan model analisis Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Untuk memudahkan pelaksanaan proses penelitian, data yang didapat perlu dicatat dengan lebih terperinci karena data yang didapat

---

<sup>19</sup> Sudarwan Damin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Sakti, 2002), hlm. 131.

<sup>20</sup> Sopiah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 197.



langsung dari lapangan jumlahnya tidak sedikit. Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, menentukan yang penting, memfokuskan yang penting tersebut, menentukan tema serta polanya, lalu yang tidak penting dibuang. Kemudian data yang sudah melalui tahap reduksi ini akan dapat menampilkan gambaran yang jelas terkait hal yang akan diteliti serta akan mempermudah pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui tahap reduksi data, lalu tahap berikutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sebagainya. Miles dan Huberman mengungkapkan: “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Artinya: dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Sementara itu, penyajian data juga dapat berupa matriks, grafik, serta *network*.

Kondisi di lapangan tempat penelitian akan selalu mengalami perubahan dan perkembangan, maka dalam mengumpulkan data akan mengalami perubahan dan perkembangan pula. Dalam hal ini peneliti dituntut untuk dapat menguji hipotesis apakah kemudian berkembang atau tidak. Apabila ternyata di lapangan hipotesis tersebut dapat didukung dengan data, maka hipotesis dapat menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* merupakan teori yang diperoleh dari lapangan, yang kemudian dilakukan pengujian dengan kegiatan pengumpulan data



secara terus menerus. Apabila pola tersebut didukung dengan data dari penelitian, maka selanjutnya pola tersebut dapat menjadi pola yang baku.

Pola inilah yang *display*kan dilaporan akhir penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dari sebuah penelitian. Kesimpulan yang ditemukan pada saat awal sifatnya masih sementara dan dapat berubah apabila tidak ada bukti pendukung yang kuat. Sedangkan apabila kesimpulan tersebut dapat didukung dengan adanya bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang didapat tersebut menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya/kredibel.

Dalam penelitian yang dilakukan secara kualitatif, terdapat dua kemungkinan terhadap kesimpulan yang didapat, yaitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah dan bisa juga tidak. Karena biasanya masalah yang dibahas tersebut akan mengalami perkembangan ketika penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan biasanya berupa temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan yang dimaksud bisa berbentuk deskripsi maupun gambaran terhadap suatu obyek.<sup>21</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunannya skripsi ini disusun secara sistematis agar dapat lebih mempermudah dalam mengetahui gambaran serta memahami isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 18.

BAB I, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Landasan Teori terkait Pembelajaran Matematika meliputi: Konsep Pembelajaran Matematika. Selanjutnya membahas terkait Kesulitan Belajar seperti: Pengertian Kesulitan Belajar, Kesulitan Belajar Matematika, serta Karakteristik Kesulitan Belajar Matematika. Berikutnya membahas terkait Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar meliputi: Pengertian Guru, Fungsi Guru, dan Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. Dan yang terakhir membahas mengenai Materi Kecepatan dan Debit meliputi: Kecepatan, dan Debit. Kajian Pustaka dan Kerangka Berfikir.

BAB III, Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit yang berisi tentang Gambaran Umum SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan, bagian pertama tentang Profil Sekolah meliputi: Sejarah SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, Identitas Sekolah, Visi Misi, Tujuan Sekolah, Keadaan Guru dan Tenaga Pendukung, Struktur Organisasi, Keadaan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana. Bagian kedua berisi tentang Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan serta Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.



BAB IV, Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan serta Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

BAB V, Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada pembaca.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan tentang “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2019/2020” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar dialami oleh sebanyak 5 orang siswa dari jumlah total 14 orang siswa di kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan. Kelima orang siswa berkesulitan belajar matematika tersebut yaitu AM, GMP, MHA, MMI, dan MRM. Melalui hasil analisis terhadap jawaban latihan soal siswa, maka dapat diketahui bahwa kesulitan belajar matematika yang mereka alami yaitu berupa kelemahan dalam menghitung, kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, dan pemahaman bahasa matematika yang kurang. Mereka termasuk ke dalam siswa yang berkesulitan belajar matematika karena memiliki kemampuan di bawah rata-rata dan mendapat nilai di bawah KKM pada latihan soal materi kecepatan dan debit yang telah diujikan, yang masing-masing nilainya yaitu 40, 60, 50, 50, dan 20.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa pada materi kecepatan dan debit di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan yaitu dengan



mengadakan kegiatan bimbingan dan konseling belajar dan pengajaran remedial. Melalui upaya-upaya ini, siswa yang berkesulitan belajar khususnya dalam mata pelajaran matematika menjadi lebih terbantu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka temui, siswa yang berkesulitan belajar matematika juga merasa lebih termotivasi dalam belajar, serta siswa juga lebih terbantu dalam memperbaiki nilai mereka yang kurang. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan dari bertambahnya tingkat kemampuan pemahaman siswa dalam suatu materi setelah mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling belajar dan pengajaran remedial, serta bertambahnya nilai-nilai yang diperoleh sehingga dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan.

#### **B. Saran**

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat membantu memberikan masukan berupa pemikiran sebagai bahan untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan, lebih khususnya pada pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan. Untuk itu penulis berusaha memberikan beberapa saran antara lain:

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Diharapkan sekolah dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan prestasi siswa dengan lebih memperhatikan mutu pendidik dan peserta didiknya.



- b. Diharapkan kedepannya sekolah dapat memberikan fasilitas dan perlengkapan media atau alat peraga matematika yang lebih memadai guna menunjang terciptanya pembelajaran yang efektif bagi siswa.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa mempunyai perhatian dan minat dalam belajar matematika.
- b. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif, dengan harapan bahwa selanjutnya siswa akan dapat mengingat materi tersebut lebih lama dibandingkan dengan hanya menghafalnya saja.
- c. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih terutama kepada siswa yang masih memiliki kemampuan kognitif rendah.

## 3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat mengubah persepsi terhadap pembelajaran matematika yang selama ini selalu dianggap sulit, supaya kedepannya siswa ada minat untuk lebih mempelajarinya.
- b. Siswa diharapkan dapat lebih sering berlatih dalam mengerjakan soal dari guru, serta mau bertanya apabila belum paham dengan materi yang dipelajari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rieneka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damin, Sudarwan. 2002. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Sakti.
- Darjiani, Ni Nym. Yuni, dkk. 2015. "Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015". Dalam *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Gianyar.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, Ulfa. 2017. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Kelas X di SMA Datuk Ribandang Makassar". Makassar: Skripsi Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar.
- Hamzah, Ali dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasibuan, Eka Khairani. 2018. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung". Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*. Bandung.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilmi, M. Miftakhul, dan M. Rifki Maulana. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit". Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, 26 November 2019.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Karim, Muchtar Abdul. 2014. *Pendidikan Matematika 2*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.



- Maulana, Arka, Franika Firsha A, dkk. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit". Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, 10 September 2019.
- Maulana, Arka, Gita Melinda P, Maulana Haqqi A. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit". Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, 26 November 2019.
- Mulyadi. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyana, Dedi. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Rofiq. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit". Wawancara dengan Guru Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, 10 September 2019.
- M.Rofiq. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kecepatan dan Debit". Wawancara dengan Guru Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, 01 Oktober 2019.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasrofi Ag. 2019. "Sejarah dan Perkembangan SD Muhammadiyah Tangkil Tengah". Wawancara dengan Kepala SD Muhammadiyah Tangkil Tengah, 10 Desember 2019.
- Nazir, Mohammad. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisa', Khoirun. 2011. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII Semester II Pokok Bahasan Panjang Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran MTS Negeri Bonang Tahun Pelajaran 2010/2011". Semarang: Skripsi Ilmu Pendidikan Matematika IAIN Walisongo Semarang.
- Novitasari, Yuni. 2016. *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*. Bandung: Alfabeta.
- Pitadjeng. 2015. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyawan, Dwi Galeh. 2016. "Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang 1 Muntilan Magelang". Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.



- Rifangi, Kasmad. 2010. "Pembelajaran Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Karang Sari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta". Yogyakarta: Skripsi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sari, Yulia Purnama. 2018. "Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Materi Bangun Ruang Sisi Datar". <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jmra/article/view/17381426>. Diakses, 13 Oktober 2019.
- Sopiah. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Andi Offset.
- Sumanto. 2008. *Gemar Matematika 5 untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Waskitoningtyas, Rahayu Sri. 2016. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016". Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*. Balikpapan.
- Wijayanti, Maghfira. 2007. "Alternatif Mengatasi Kesulitan Belajar". <http://www.tujuhtujuhtiga.com/index.php?name=article&sid=50>. Diakses 15 Juli 2019.

## CATATAN LAPANGAN

Observasi dan wawancara pertama dimulai pada hari selasa tanggal 24 September 2019 dengan guru kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan yaitu bapak M. Rofiq, S. Pd, melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui tentang keadaan siswa dan kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran matematika di kelas V. Peneliti menanyakan tentang prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika serta siswa di kelas V yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika. Hasilnya dapat diketahui bahwa pencapaian prestasi siswa pada pembelajaran matematika di kelas V masih terbilang cukup rendah serta terdapat sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai beberapa siswa yang tidak dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan seringkali siswa mendapat pengajaran remedial sebagai bentuk upaya memperbaiki nilainya yang masih kurang.

Pada hari selasa tanggal 01 Oktober 2019 peneliti kembali melakukan wawancara dengan Bapak M. Rofiq, S. Pd selaku guru wali kelas V di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan yang pertanyaannya difokuskan pada pembelajaran matematika. Wawancara dengan guru wali kelas V menanyakan tentang kesulitan dalam mengajar pembelajaran matematika di kelas V, pendapat tentang prestasi belajar matematika siswa kelas V, metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas V, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran matematika, upaya yang dilakukan untuk dapat mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas





V, apakah dengan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling belajar dapat membantu siswa menjadi lebih memahami materi dan mencegah siswa mengalami kesulitan belajar, apakah dengan layanan bimbingan dan konseling belajar dapat menjadikan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mampu mencapai target nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), apakah dengan layanan bimbingan dan konseling belajar tersebut dapat membantu siswa dalam memperbaiki, mengembangkan, serta mempertahankan prestasi belajarnya, apakah pengajaran remedial dapat membantu siswa kelas V dalam memahami materi pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar atau nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), serta langkah-langkah seperti apa yang dilakukan dalam memberikan pengajaran remedial terhadap siswa yang berkesulitan belajar matematika di kelas V. Hasil dari wawancara dengan wali kelas V tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang tergolong sangat lemah dalam pemahaman matematika dan kesulitan berhitung khususnya pada perkalian dan pembagian.

Pada hari jum'at-sabtu tanggal 04-05 Oktober 2019 peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran matematika, meminta soal ulangan harian matematika pada materi kecepatan dan debit serta jawaban hasil dari ulangan harian tersebut yang sebelumnya telah dikerjakan oleh seluruh siswa di kelas V yang untuk selanjutnya dari jawaban tersebut dianalisis oleh peneliti dengan mengacu pada indikator dari kesulitan belajar matematika yang telah dikemukakan oleh Martini Jamaris dalam bukunya yang berjudul "Kesulitan



Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya”, agar dapat diketahui letak kesulitan belajar matematika yang dialami pada masing-masing siswa.

Pada hari selasa tanggal 26 November 2019 setelah peneliti melakukan analisis terhadap jawaban tiap siswa pada ulangan harian yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan mengacu pada indikator kesulitan belajar matematika, maka dapat diketahui bahwa di kelas V terdapat lima orang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika karena nilai latihan soalnya tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap lima orang siswa tersebut yang diantaranya yaitu: Arka Maulana, Gita Melinda Putri, Maulana Haqqi Almanuddin, Muhammad Miftakhul Ilmi, Muhammad Rifki Maulana. Peneliti menanyakan tentang pendapatnya terkait dengan pelajaran matematika, apakah penjelasan dari guru mudah dipahami, apakah merasa kesulitan dalam mempelajari materi kecepatan dan debit, kesulitan-kesulitan apa saja yang ditemui dalam belajar materi kecepatan dan debit, apakah merasa kesulitan dalam berhitung seperti pada perkalian dan pembagian, apakah merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal cerita seperti dari yang sudah dicontohkan, apa yang dilakukan ketika kamu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, sebelum berangkat ke sekolah, apakah kamu belajar matematika di rumah atau di bimbingan belajar, apakah orang tuamu di rumah menyuruh dan mengajarimu belajar matematika, apa yang dilakukan guru ketika kamu atau teman-teman yang lain belum paham dengan materi yang diajarkan, apakah guru menggunakan cara yang menarik untuk menyelesaikan soal matematika, apakah guru memberikan bimbingan



apabila kamu kesulitan dalam mengerjakan soal, apakah kamu menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan setelah mengikuti remedi. Dari hasil wawancara dengan lima orang siswa kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika yaitu pada kelemahan dalam menghitung (salah dalam membaca simbol-simbol matematika dan mengoperasikan angka secara tidak benar) dan pemahaman bahasa matematika yang kurang, serta dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar dapat membantu siswa dalam hal pemahaman materi secara lebih baik dan dapat membantu siswa yang berkesulitan belajar matematika untuk mencapai target nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Pada hari selasa tanggal 10 Desember 2019 peneliti kembali ke SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu Bapak Nasrofi Ag, S. Pd, peneliti menanyakan tentang data-data terkait dengan sekolah seperti profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, serta pencapaian prestasi sekolah selama setahun terakhir serta melengkapi berkas-berkas yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian. Selain itu peneliti juga berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada semua yang ada di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.



**Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah**





**Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tangkil Tengah**



**Wawancara dengan Wali Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah**





### Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas V SD Muhammadiyah Tangkil Tengah





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitriani  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Januari 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Tangkil Tengah No.76 Kec. Kedungwuni  
Kab. Pekalongan

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Wa'am  
Nama Ibu : Slamet Chusnuliyah  
Pekerjaan : -  
Agama : Islam  
Alamat : Tangkil Tengah No.76 Kec. Kedungwuni  
Kab. Pekalongan

### III. Riwayat Pendidikan

SD Muhammadiyah Tangkil Tengah ( Lulus Tahun 2009 )  
SMP Muhammadiyah Pekajangan ( Lulus Tahun 2012 )  
SMK Muhammadiyah Bligo ( Lulus Tahun 2015 )  
S. 1 IAIN Pekalongan ( Lulus Tahun 2020 )

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Yang Menyatakan

Fitriani

NIM. 2023116110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FITRIANI  
NIM : 2023116110  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA MATERI KECEPATAN DAN DEBIT  
DI SD MUHAMMADIYAH TANGKIL TENGAH  
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2019/2020

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



FITRIANI  
NIM. 2023116110

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.